

ANALISIS KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DENGAN BAIK DAN BENAR DI KALANGAN MAHASISWA UNARS

Erika Putri Fadilah, Ifa Dhaturrahmatika, Shofiatil Widad, Kukuh Dwi Santoso

UNIVERSITAS ABDURRACHMAN SALEH SITUBONDO

Email : ifadhaturrahmatikaengka@gmail.com , erikaputri73618@gamil.com,
sofiyawidad470@gmail.com , kukuhdwisantoso23@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk dikuasai oleh mahasiswa, karena merupakan salah satu kompetensi dasar yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia profesional. Dalam konteks akademik, keterampilan berbahasa Indonesia mencakup kemampuan menyampaikan ide secara jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Mahasiswa dituntut untuk mampu menulis, berbicara, serta membaca dan mendengarkan dengan efektif, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis yang baik, misalnya, mencakup kemampuan dalam menyusun esai, laporan penelitian, dan artikel ilmiah dengan memperhatikan aspek kebahasaan yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang benar. Ini meliputi penggunaan ejaan yang tepat, pemilihan kata yang sesuai, serta pengorganisasian paragraf yang logis. Sementara itu, keterampilan berbicara melibatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan jelas dan efektif, baik dalam diskusi kelompok, presentasi, maupun seminar, yang membutuhkan penguasaan terhadap intonasi, ekspresi, serta kemampuan berargumentasi. Kemampuan membaca dan mendengarkan juga merupakan bagian integral dari keterampilan berbahasa Indonesia. Mahasiswa perlu dapat memahami teks akademik, menganalisis informasi yang terkandung di dalamnya, serta menjawab pertanyaan atau merespon diskusi berdasarkan pemahaman yang akurat. Begitu pula dalam mendengarkan, mahasiswa diharapkan dapat menyerap informasi dengan baik, menyimak dengan seksama, dan mampu memberikan tanggapan yang relevan. Secara keseluruhan, keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar di kalangan mahasiswa tidak hanya berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap budaya bahasa, norma-norma sosial, dan etika komunikasi yang berlaku. Penguasaan bahasa yang baik akan mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik, meningkatkan kualitas komunikasi di masyarakat, serta mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia profesional yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran yang efektif dalam rangka mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: keterampilan berbahasa, mahasiswa, PGSD.

Pendahuluan

Menurut Tarigan (2015), tata bahasa adalah aturan yang mengatur bentuk dan penggunaan bahasa dalam komunikasi. Mahasiswa UNARS yang tidak menguasai tata bahasa dengan baik akan kesulitan dalam menyampaikan ide atau informasi secara jelas dan tepat, bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bermakna yang diucapkan, serta berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan. Pengajaran bahasa pada umumnya ditujukan kepada keterampilan berbicara atau keterampilan menggunakan bahasa lisan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa yang pokok adalah fungsi komunikasi, di samping fungsi ekspresi diri. Komunikasi dan ekspresi diri merupakan dua fungsi bahasa yang tidak dapat dipisahkan meskipun secara konseptual dapat dibedakan. Kebutuhan manusiawi pertama yang mendasar adalah berekspresi diri, baru kemudian kebutuhan berkomunikasi. Jika kebutuhan untuk berkomunikasi dapat ditanggihkan maka kebutuhan untuk berekspresi tidak dapat. Manusia yang setiap saat 12 berekspresi diri dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya, suka dan dukanya. Dengan mengekspresikan diri, segala pengalaman batinnya akan tumbuh, mekar dan berkembang. Ia pun akan membuat lingkungan hidupnya tumbuh, mekar dan berkembang. Dengan demikian, ekspresi diri merupakan prasyarat dan landasan komunikasi antar sesama.

Menurut Iskandarwassid dan Abdul Chaer (2023), mahasiswa perlu memiliki keterampilan literasi bahasa yang mencakup berbagai jenis teks, baik ilmiah maupun non-ilmiah, untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyusun argumen secara jelas dalam tulisan maupun lisan, dalam mewujudkan kebutuhan ekspresi diri, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting bagi mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan profesional. Penguasaan bahasa Indonesia yang tepat tidak hanya mendukung kesuksesan dalam belajar dan berkomunikasi di kampus, tetapi juga menjadi modal penting di dunia kerja. Di kalangan mahasiswa, kemampuan berbahasa Indonesia meliputi empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut berperan penting dalam menyampaikan dan memahami informasi secara efektif.

Menurut Wibowo (2023), kesadaran kontekstual ini sangat penting, terutama dalam lingkungan akademik yang mengedepankan integritas dan etika berbahasa. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan bahasa yang tidak hanya tepat dari segi struktur, tetapi juga sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, kemampuan mendengarkan adalah salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Mendengarkan dengan baik dan benar sangat penting untuk memahami materi yang disampaikan dalam perkuliahan, diskusi kelas, seminar, atau kegiatan akademik lainnya. Mahasiswa perlu mendengarkan dengan cermat instruksi dosen terkait tugas, ujian, atau materi kuliah. Mengerti instruksi dengan benar akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Dalam kuliah, sering kali dosen menyampaikan materi dengan cepat atau penuh konsep teknis. Mahasiswa yang terampil mendengarkan dapat menyaring informasi penting dan menangkap inti dari materi yang disampaikan.

Mahasiswa perlu memiliki keterampilan untuk mendengarkan pandangan teman sejawat dalam diskusi kelas. Ini akan membantu mereka untuk memberikan tanggapan yang

relevan dan berbobot. Mendengarkan dengan seksama dapat mencegah kesalahpahaman dan memberikan respon yang lebih tepat sesuai dengan konteks yang dibahas. Kegiatan seperti seminar atau kuliah tamu juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendengarkan dan memahami topik-topik penting yang dapat memperkaya wawasan mereka. Kemampuan mendengarkan yang baik akan membantu mahasiswa memahami pesan yang ingin disampaikan oleh narasumber.

Mahasiswa diharapkan dapat berbicara dengan jelas, lugas, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, baik dalam situasi formal maupun informal. Mahasiswa harus mampu menyampaikan presentasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, presentasi yang baik harus memiliki struktur yang teratur, seperti pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Dalam konteks akademik, mahasiswa perlu berbicara dengan menggunakan bahasa yang baku dan formal. Pemilihan kata yang tepat sangat penting untuk menjaga kesan profesional. Berbicara di depan umum sering kali menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa. Keterampilan berbicara yang baik dapat mengurangi rasa gugup dan membantu mahasiswa menyampaikan ide atau informasi dengan percaya diri, mahasiswa harus bisa mengungkapkan pendapat dengan sopan dan argumentative dalam diskusi atau debat akademik, mahasiswa harus mampu mengungkapkan pendapat dengan cara yang sopan, berdasarkan fakta dan argumen yang kuat. Ini juga mencakup kemampuan untuk mendengarkan pendapat orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan. Menjaga etika berbicara di dunia akademik, penting untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma kesopanan dan etika, sehingga diskusi tetap berjalan dengan baik dan produktif.

Mahasiswa perlu dapat berkomunikasi dengan dosen atau teman sejawat menggunakan bahasa Indonesia yang sopan dan sesuai dengan konteks. Etika berbicara dalam interaksi sosial di kampus akan membantu membangun hubungan yang baik dan profesional. Mahasiswa perlu berhati-hati dalam memilih kata ketika berbicara di lingkungan akademik. Penggunaan bahasa gaul atau slang dalam situasi formal dapat memberikan kesan tidak serius atau tidak profesional.

Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data yang dapat menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan metode kepustakaan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui perspektif individu atau kelompok. Dalam konteks keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, penelitian ini berfokus pada pemahaman bagaimana mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan akademik dan sosial, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mematuhi kaidah bahasa yang benar.

Metode penelitian kualitatif menurut para ahli diantaranya Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, serta menggali pengalaman, pandangan, dan makna yang mereka berikan terhadap suatu fenomena. Dalam konteks keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana mahasiswa

memandang, mengalami, dan menerapkan keterampilan bahasa Indonesia mereka dalam konteks akademik. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih berfokus pada pengumpulan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumen, untuk mengeksplorasi persepsi, sikap, dan pengalaman partisipan dalam konteks kehidupan nyata mereka.

Hasil dan pembahasan

Pembahasan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa UNARS sangat penting karena dapat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik dan profesional mereka. Keterampilan ini meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan mengenai peran keterampilan berbahasa Indonesia dalam dunia akademik, tantangan yang dihadapi mahasiswa, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Mahasiswa UNARS yang memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar lebih mudah dalam memahami materi perkuliahan yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Misalnya, dalam mengikuti kuliah atau seminar, mahasiswa UNARS yang mampu menyimak dengan baik dan menggunakan kosakata yang tepat dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh dosen atau pembicara, sehingga mereka bisa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Begitu pula dalam membaca buku teks atau artikel ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Dalam penulisan ilmiah, penggunaan bahasa yang tepat sangat penting untuk menghindari kesalahan interpretasi dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, atau struktur kalimat dapat memengaruhi kualitas tugas akademik mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi nilai dan hasil akademik mereka. Di banyak program studi, mahasiswa UNARS diharuskan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas atau melakukan presentasi ilmiah. Keterampilan berbicara yang baik, termasuk penguasaan kosakata yang tepat dan kemampuan untuk menyusun kalimat dengan benar, sangat penting agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan jelas oleh audiens. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik dalam presentasi atau diskusi akademik juga mencerminkan kompetensi mahasiswa dalam bidang ilmu yang mereka pelajari. Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia yang benar sangat krusial untuk mahasiswa yang sering diminta untuk menyusun berbagai jenis tulisan akademik, mulai dari tugas kuliah hingga karya ilmiah yang lebih besar seperti skripsi atau tesis. Penulisan yang jelas, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia akan membantu mahasiswa menyampaikan argumen mereka secara lebih persuasif dan terstruktur.

Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, perguruan tinggi harus memberikan perhatian lebih pada pengajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pengajaran bahasa Indonesia ke dalam berbagai mata kuliah, bukan hanya sebagai mata kuliah terpisah. Hal ini akan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Perguruan tinggi bisa mengadakan workshop atau pelatihan bahasa Indonesia secara rutin, baik secara daring maupun luring, yang memberikan pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia yang benar. Pelatihan ini bisa mencakup ejaan yang benar, cara menulis esai atau laporan ilmiah, serta tips berbicara di depan

umum dengan bahasa Indonesia yang efektif dan jelas. Mahasiswa harus didorong untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam percakapan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Kampus bisa menjadi tempat untuk berlatih berbahasa Indonesia dengan benar. Misalnya, diadakan forum diskusi atau debat dalam bahasa Indonesia, di mana mahasiswa diajak untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang formal dan benar.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia adalah dengan melakukan latihan menulis secara rutin. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan menulis jurnal, artikel ilmiah, atau makalah yang disarankan untuk disusun dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Tugas menulis ini akan membantu mahasiswa memperbaiki kualitas tulisan mereka dan lebih peka terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang tepat. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bahasa Indonesia, mahasiswa sebaiknya lebih banyak membaca buku, artikel ilmiah, jurnal, atau media yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku. Ini akan membantu mereka untuk terbiasa dengan struktur kalimat, penggunaan kosakata yang tepat, dan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks akademik.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk kesuksesan akademik mahasiswa. Kemampuan berbahasa yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan efektif dalam konteks akademik, yang akan memengaruhi kualitas hasil belajar mereka. Namun, ada sejumlah tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti pengaruh bahasa gaul, kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan tekanan tugas akademik yang dapat memengaruhi kualitas penggunaan bahasa mereka.

Pertama, mahasiswa dengan keterampilan menyimak yang baik dapat memahami materi yang disampaikan dalam bentuk lisan, baik dalam perkuliahan, seminar, maupun diskusi kelompok. Hasil dari keterampilan ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam merespons pertanyaan dosen atau teman sekelas dengan tepat dan relevan. Mereka juga mampu mengikuti kuliah tanpa kesulitan, memahami inti dari paparan materi, dan menjawab dengan benar saat diberikan kesempatan berbicara. Mahasiswa yang terampil dalam menyimak biasanya menghasilkan catatan kuliah yang jelas, ringkas, dan sistematis. Catatan yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menangkap informasi penting yang disampaikan oleh dosen dan memilah-milah informasi yang relevan dari materi kuliah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik juga dapat memahami konteks dan nuansa bahasa yang digunakan dalam pembicaraan. Mereka bisa membedakan antara bahasa formal dan informal serta mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan kedua bentuk bahasa tersebut sesuai dengan situasi yang ada, **Contoh Hasil** Seorang mahasiswa mampu merangkum materi yang disampaikan dalam kuliah dan menjelaskan dengan baik saat ditanya oleh dosen, menunjukkan bahwa dia mendengarkan dengan baik dan memahami isi materi.

Kedua, Mahasiswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik mampu menyampaikan pendapat dan informasi dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Mereka dapat berbicara dengan lancar, menggunakan kalimat yang benar secara gramatikal, dan memilih kata yang sesuai dengan konteks percakapan. Keterampilan berbicara ini penting dalam kegiatan akademik seperti presentasi, diskusi, atau seminar. Mahasiswa

dengan keterampilan berbicara yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat berbicara di depan umum. Mereka mampu mengkomunikasikan ide dengan jelas, terstruktur, dan persuasif. Selain itu, mereka mampu mengelola audiens dan menghadapi pertanyaan atau tantangan dengan percaya diri. Dalam konteks sosial, keterampilan berbicara yang baik memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman, dosen, atau orang lain di luar kampus secara efektif. Mereka mampu berbicara dengan santun, menggunakan bahasa yang sesuai dengan audiens, serta menyampaikan pesan tanpa menimbulkan kesalahpahaman, **Contoh Hasil** Seorang mahasiswa yang dapat mempresentasikan hasil penelitian dengan jelas, terstruktur, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang benar di depan audiens, serta dapat menjawab pertanyaan dengan lugas.

Ketiga, Mahasiswa yang terampil dalam membaca mampu memahami teks akademik dengan baik, baik itu buku, artikel ilmiah, atau jurnal yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Mereka dapat menyarikan isi teks tersebut, mengidentifikasi ide pokok, serta menarik kesimpulan yang relevan. Hasil dari keterampilan membaca yang baik ini terlihat dalam kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan sumber-sumber literatur dalam tugas akademik atau penelitian. Mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik juga memiliki kemampuan untuk mengkritisi dan menganalisis teks yang dibaca. Mereka tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga dapat mengevaluasi argumen, metode, atau data yang disajikan dalam teks. Salah satu hasil yang terlihat dari keterampilan membaca adalah kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan bacaan. Mahasiswa yang terampil dalam membaca dapat membaca dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengorbankan pemahaman terhadap teks tersebut. Hal ini sangat penting, mengingat banyaknya materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa dalam waktu terbatas.

Kesimpulan

Hasil keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa UNARS dapat dilihat dari berbagai aspek, baik itu dalam kemampuan mereka dalam menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Setiap aspek ini memegang peranan penting dalam kesuksesan akademik mahasiswa, serta dalam interaksi mereka di kehidupan profesional di masa depan. dan juga hasil berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa UNARS tercermin dalam kemampuan mereka untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan tepat dan efektif. Keterampilan ini sangat penting untuk keberhasilan akademik mahasiswa, karena mereka harus mampu memahami dan mengkomunikasikan ide dengan jelas dalam berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Namun, hasil keterampilan ini tidak hanya bergantung pada faktor-faktor eksternal seperti pengajaran dan lingkungan sosial, tetapi juga pada kesadaran dan usaha pribadi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia mereka.

Daftar Pustaka

- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yule, G. (2015). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahsun, M. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mahsun, M. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2017). *Analisis Keterampilan Berbahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa Universitas XYZ: Studi Kasus pada Mahasiswa Tahun Pertama*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 123-137.